

ABSTRAK

PENERAPAN TERAPI RELAKSASI BENSON DALAM MENURUNKAN NYERI DADA PADA TN. M DENGAN MASALAH STEMI DI RUANGAN CVCU RSUD LABUANG BAJI MAKASSAR

Harianti¹, Rahmat Hidayat², Rochfika³

¹)Mahasiswa Profesi Ners, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas
Muslim Indonesia

^{2,3})Profesi Ners, Departemen *Cardiovaskuler Care Unit*, Fakultas
Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Latar Belakang: STEMI merupakan sindrom klinis yang terjadi akibat oklusi koroner akut arteri koroner akibat trombosis intrakoroner yang berkepanjangan sebagai penyebab pecahnya plak aterosklerotik pada dinding koroner epikardial. Manajemen untuk mengurangi nyeri dada dapat dilakukan terapi relaksasi benson tidak menggunakan ketegangan otot, sehingga sangat sesuai untuk meredakan nyeri pada pasien STEMI **Tujuan:** Mampu menerapkan terapi relaksasi benson dalam menurunkan nyeri dada dalam asuhan keperawatan dalam menurunkan nyeri dada pada pasien dengan masalah STEMI di ruangan CVCU RSUD Labuang Baji Makassar. **Metode:** Studi kasus yang melibatkan satu pasien dengan masalah STEMI. Instrumen berupa terapi relaksasi benson. Pengukuran skala nyeri menggunakan *Numerical Rating Scale* (NRS). Terapi relaksasi benson yang dilakukan selama enam hari dua kali sehari secara berulang selama 15 menit. **Hasil:** Masalah keperawatan utama pada pasien yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (mis. iskemia), setelah dilakukan intervensi keperawatan terapi relaksasi benson selama 6 hari dua kali sehari dilakukan berulang selama 15 menit, masalah keperawatan teratasi dengan terjadinya penurunan skala nyeri dada. **Pembahasan:** Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa terapi relaksasi benson dapat menurunkan skala nyeri dada karena terjadi stabilisasi tekanan darah secara perlahan dan penurunan nyeri. **Kesimpulan:** Terapi relaksasi benson dapat menurunkan skala nyeri dada dengan masalah STEMI.

Kata Kunci : STEMI, Relaksasi Benson, Nyeri Dada